

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi sektoral dan tingkat kemiskinan di Kota Jambi selama periode 2011–2023 menggunakan metode Granger Causality Test dan untuk menganalisis Sektor Yang Memiliki Pengaruh Paling Signifikan Terhadap Tingkat Kemiskinan menggunakan regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Granger Causality, sebagian besar sektor ekonomi di Kota Jambi tidak memiliki hubungan kausal yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan selama periode 2011–2023. Hanya beberapa sektor, seperti Industri Pengolahan, yang menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat $\alpha = 0.05$, serta sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Akomodasi dan Makan Minum, serta Administrasi Pemerintahan pada tingkat $\alpha = 0.10$. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh antar sektor terhadap kemiskinan bervariasi, sehingga kebijakan pengentasan kemiskinan sebaiknya difokuskan pada sektor-sektor yang terbukti memiliki hubungan signifikan.
2. Hasil analisis regresi linier sederhana terhadap 17 sektor ekonomi di Kota Jambi selama periode 2011–2023 menunjukkan bahwa sektor Industri Pengolahan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan. Sektor ini menunjukkan hubungan yang signifikan dengan koefisien sebesar 0,1612 dan p-value sebesar 0,0050, yang jauh di bawah ambang batas $\alpha = 0,05$. Hasil ini mengonfirmasi bahwa setiap peningkatan dalam pertumbuhan sektor Industri Pengolahan diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan di Kota Jambi. Kontribusi sektor ini terhadap

pengurangan kemiskinan tidak hanya terjadi melalui penciptaan lapangan kerja formal, tetapi juga melalui efek berganda yang meningkatkan pendapatan masyarakat, daya beli, dan aktivitas ekonomi di sektor terkait lainnya.. Dengan demikian, sektor Industri Pengolahan dapat dianggap sebagai sektor kunci yang mendorong inklusivitas pertumbuhan dan perlu mendapatkan perhatian lebih dalam perencanaan pembangunan daerah, khususnya dalam agenda pengentasan kemiskinan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, baik untuk Pemerintah Daerah Kota Jambi maupun bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Pemerintah Kota Jambi diharapkan untuk memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan sektor-sektor ekonomi yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan, khususnya sektor Industri Pengolahan dan sektor Konstruksi. Sektor Industri Pengolahan terbukti memiliki pengaruh paling besar dalam menekan angka kemiskinan, sehingga perlu didorong melalui kebijakan insentif investasi, penyediaan pelatihan tenaga kerja terampil, serta penguatan keterkaitan dengan sektor-sektor pendukung seperti logistik dan jasa. Penguatan sektor ini akan memperluas penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin. Di sisi lain, sektor Konstruksi juga menunjukkan peran signifikan dalam menyerap tenaga kerja lokal, terutama dari kelompok informal dan kurang terdidik, melalui optimalisasi proyek-proyek pembangunan infrastruktur. Program padat karya berbasis infrastruktur dapat menjadi strategi jangka pendek hingga menengah untuk memperkuat daya tahan ekonomi masyarakat rentan. Selain itu, pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dan inklusif juga perlu diarahkan untuk membuka akses masyarakat miskin terhadap pusat-pusat ekonomi dan layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian,

pengembangan sektor Industri Pengolahan dan Konstruksi tidak hanya berdampak pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan sebagai instrumen struktural dalam pengurangan kemiskinan secara berkelanjutan.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini diharapkan agar Menggunakan model analisis jangka panjang, seperti Vector Error Correction Model (VECM), untuk menangkap hubungan struktural antara pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan secara lebih mendalam, menambah variabel bebas lainnya yang berpotensi memengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan berdasarkan teori.